



# IMPLEMENTASI EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN SISWA DI SMP NEGERI 1 SELO

Varrel Rahmat Romadhoni<sup>1</sup>, Ega Dwi Aprilia<sup>2</sup>, Eka Rahmat Suryana<sup>3</sup>, Jujuk Juhariah<sup>\*4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Boyolali

e-mail: jujukjuhariah@mail.uby.ac.id

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMP Negeri 1 Selo terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, khususnya melalui edukasi dan praktik pengelolaan sampah. Permasalahan utama yang dihadapi sekolah adalah adanya area lingkungan yang kurang terawat serta penumpukan sampah di bagian belakang sekolah, yang menunjukkan rendahnya kesadaran dan kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, persiapan materi, sosialisasi, serta praktik langsung berupa aksi kebersihan dan pemilahan sampah. Sosialisasi diberikan kepada 86 siswa dari kelas 7, 8, dan 9 dengan materi terkait jenis sampah, dampak buruk sampah plastik, serta penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebagai upaya pengurangan sampah. Setelah itu, siswa diterjunkan dalam kegiatan aksi bersih lingkungan dan praktik pemilahan sampah organik maupun anorganik untuk memperkuat pemahaman secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa terkait pengelolaan sampah dan munculnya sikap lebih peduli terhadap kebersihan sekolah. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam menjaga lingkungan sekitar dan memahami bahwa perilaku kecil seperti membuang sampah pada tempatnya dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya peduli lingkungan di lingkungan sekolah dan menjadi langkah awal dalam mewujudkan sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

**Kata kunci:** Kebersihan, Lingkungan, 3R, Pengelolaan Sampah, Edukasi

## ABSTRACT

*This community service activity aims to increase students' awareness at SMP Negeri 1 Selo regarding the importance of maintaining environmental cleanliness and sustainability, particularly through education and hands-on waste management practices. The main issue identified in the school environment is the presence of poorly maintained areas and accumulated waste behind the school building, indicating low awareness and habits related to environmental cleanliness. The program was carried out through several stages, including initial observation, material preparation, socialization, and direct practice through cleaning actions and waste sorting activities. A total of 86 students from grades 7, 8, and 9 received socialization materials covering types of waste, the negative effects of plastic waste, and the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). Students then participated in environmental clean-up actions and practiced sorting organic and inorganic waste to strengthen their practical understanding. The results show an improvement in students' knowledge of waste management and the development of more environmentally conscious attitudes. Students also became more active in protecting their surroundings and realized that simple behaviors, such as disposing of waste properly, can create long-term positive impacts. This program is expected to encourage the formation of an environmentally aware culture within the school and serve as an initial step toward creating a clean, healthy, and eco-friendly school environment.*

**Keywords:** Cleanliness, Environment, 3R, Waste Management, Education

## 1. PENDAHULUAN

Peduli lingkungan merupakan salah satu dari sikap serta tindakan untuk dapat mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta dapat berupaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap kebersihan lingkungan, hal ini dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian alam yang banyak kali digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan mulai turun. Salah satu upaya untuk dapat mengatasi

permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup serta belajar mendaur ulang sampah sampah yang telah mereka hasilkan.(Antari et al., 2025)

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah sampah yang banyak dan tak terkendali yang seakan tidak pernah selesai, karena setiap hari manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan masyarakat Kabupaten Boyolali per harinya bisa mencapai 120 ton, padahal kemampuan TPA untuk mengolah sampah hanya 100 ton per hari. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sampah rumah tangga yang harusnya masih bisa bernilai ekonomi namun sudah dibuang ke TPA, dan selain itu, musim hujan juga menambah berat total sampah yang dihasilkan.(Pekab Boyolali, 2025). Banyaknya sampah yang menumpuk menyebabkan penyebaran penyakit seperti diare dan penyakit pernapasan akibat pembakaran sampah dan penumpukan sampah busuk, menyebabkan pencemaran tanah, air, dan juga menyebabkan kerugian bagi petani akibat pencemaran lahan pertanian. Padahal jika sampah sampah tersebut berhasil dikelola dengan baik maka dapat bernilai ekonomis, mengurangi pencemaran terhadap lingkungan serta dapat menjaga kelestarian lingkungan. Maka dari itu, edukasi terhadap pentingnya kesadaran masyarakat dilingkungan SMP Negeri 1 Selo menggunakan penerapan metode 3R menjadi hal yang sangat penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. (Herlinawati et al., 2022)

Kelestarian lingkungan dapat dimulai dari lingkungan yang paling kecil yaitu keluarga dan diri sendiri. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah melakukan pola hidup sehat dan bersih, meminimalisir sampah, tidak boros air, hemat energi listrik, mengurangi penggunaan bahan bakar, mengolah limbah menjadi lebih bermanfaat, mengurangi penggunaan pestisida dan detergen, menerapkan 3R reuse, reduce, dan recycle. Dalam penerapan metode 3R juga harus memperhatikan barang-barang yang boleh digunakan ulang apalagi untuk ke perlukan konsumsi. (Dewi, 2023)

Atas dasar itu kami melakukan sosialisasi terhadap siswa/siswi SMP Negeri 1 Selo dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kami menyadari bahwa penting untuk mengedukasi masyarakat untuk memulai mengelola dan memilah sampah plastik sebagai upaya pengurangan volume sampah yang terus meningkat setiap tahunnya. Sampah plastik adalah jenis sampah yang sulit terurai ditanah disebabkan oleh rantai karbonnya yang panjang, sehingga sulit terurai oleh mikroorganisme, dan membutuhkan waktu ratusan hingga ribuan tahun. Sehingga apabila sampah plastik tidak dikelola dengan baik, maka sampah ini akan sangat berdampak pada pencemaran lingkungan, tidak hanya itu sampah plastik juga mengganggu ekosistem disungai dan dilaut. Sangat membahayakan jika sampah plastik yang dibakar karena akan menyebabkan pencemaran udara dan gangguan pernapasan. (Wutich et al., 2021)

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di SMP Negeri 1 Selo yang terletak di Jl. Magelang - Boyolali, Dusun II, Samiran, Kec. Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Adapun pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 November 2025 dengan melibatkan 86 siswa yang terdiri dari gabungan kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 1 Selo. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan Yakni tahap persiapan dan pembekalan, untuk tahap persiapan terdiri dari penyiapan dan survei lokasi, kordinasi dengan pihak sekolah, persiapan materi dan kelengkapan administrasi. Untuk tahapan pembekalan pelaksanaan kegiatan dengan judul Pentingnya Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga dan Melestarikan Lingkungan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah penyuluhan dan pelatihan mengolah dan memilah sampah sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang

bersih, sehat, dan nyaman. Metode sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan mampu senantiasa memberikan kesadaran kepada siswa/siswi akan pentingnya bagaimana mengelola dan memilah sampah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, tahapan yang pertama adalah pengamatan meliputi persiapan dan survei lokasi yang bertujuan untuk melakukan pengamatan terkait kondisi di SMP Negeri 1 Selo. Kami melihat bahwasanya disebagian lingkungan di SMP Negeri 1 Selo masih belum terawat, banyaknya sampah dibagian belakang sekolah yang menumpuk dalam jumlah cukup banyak dan menimbulkan bau tidak sedap yang dapat mengganggu kenyamanan warga sekolah. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada estetika lingkungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan serta menurunnya kualitas lingkungan belajar bagi para siswa. Dari hasil pengamatan ini menjadi dasar bagi kami untuk menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya, seperti perencanaan aksi kebersihan, edukasi mengenai pengelolaan sampah, dan upaya peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan warga sekolah. Dengan demikian, tahap observasi menjadi tahapan penting dalam memahami permasalahan secara langsung serta menentukan solusi yang paling tepat bagi peningkatan kondisi lingkungan sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dimulai sekitar pukul 07.15–10.30 WIB, kedatangan kami disambut baik oleh Wakil Kepala Sekolah dan bapak/ibu guru SMP N 1 Selo. Kami berdiskusi dengan pihak sekolah terkait tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, jumlah siswa/siswi, dan informasi informasi lainnya terkait penyelenggaraan penyuluhan yang akan segera dilaksanakan. Setelah melakukan kordinasi terkait persiapan kegiatan penyuluhan, pada pukul 08.00 WIB, siswa dan siswi SMP N 1 Selo diarahkan oleh Wakil Kepala sekolah dan memberi informasi terkait pelaksanaan penyuluhan, selanjutnya siswa.siswi dikumpulkan di ruang aula untuk segera memulai kegiatan penyuluhan. Kami memulai kegiatan pada pukul 08.00 WIB yang bertempat di ruang Aula SMP N 1 Selo yang dihadiri sebanyak 86 siswa terdiri dari kelas 7, 8, dan 9 SMP N 1 Selo. Kegiatan diawali dengan perkenalan kelompok MKWK kelompok 15. Setelah memperkenalkan diri, kami lanjutkan dengan memberikan informasi terkait motif kami sebagai tim penyelenggara menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, harapannya siswa-siswi SMP N 1 Selo dapat memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah memberikan penjelasan dan perkenalan, kami lanjutkan dengan memberikan materi kepada siswa-siswi mengenai pengetahuan umum tentang sampah. Materi yang disampaikan meliputi arti sampah, jenis atau kategori sampah, produksi sampah di Indonesia, dan dampak negatif yang disebabkan oleh sampah. Di sela-sela penyampaian materi, kami bertanya kepada beberapa siswa terkait materi yang disampaikan, Hal ini bertujuan untuk menjaga antusiasme peserta agar tidak jenuh selama kegiatan berlangsung.

Pada sesi penyampaian materi kami menyampaikan terkait pengetahuan terhadap sampah khususnya sampah plastik dikarenakan sampah anorganik adalah limbah sampah yang sangat sulit terurai dan butuh waktu hingga bertahun-tahun lamanya sampai sampah itu terurai sepenuhnya. pembahasan dilanjutkan mengenai cara mengelola sampah dengan metode 3R yaitu Reuse, Reduce, dan Recycle. sebagian peserta belum mengetahui cara pengolahan sampah dengan metode 3R, oleh karena itu kami membahas tuntas cara menangani sampah plastik dan memberikan contoh contoh kegiatan yang sesuai dengan metode 3R, dengan ini diharapkan siswa siswi dapat benar benar memahami cara mengolah sampah menggunakan metode 3R yang tepat. setelah materi tentang pengolahan sampah

sepenuhnya disampaikan, terlihat antusiasme siswa siswi sangat tinggi, khususnya pada sesi tanya jawab antara pemateri dengan siswa siswi saat sosialisasi berlangsung.



**Gambar 1.** Proses Penyampaian Materi

Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan aksi kebersihan sebagai bentuk penerapan langsung dari materi yang telah disampaikan. Tahap pertama dimulai dengan membersihkan area aula sekolah yang sebelumnya digunakan sebagai tempat berlangsungnya penyuluhan. Seluruh siswa/siswi dan mahasiswa, ikut berpartisipasi secara aktif. Kami menyapu lantai, melipat karpet, merapikan meja dan kursi, serta memastikan bahwa semua perlengkapan yang digunakan telah kembali tertata dengan baik. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk menjaga kebersihan ruangan, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab atas penggunaan fasilitas sekolah. Setelah area aula selesai dibersihkan, kegiatan dilanjutkan di lingkungan sekitar sekolah, khususnya pada beberapa sudut yang terlihat kurang terawat. Kami menyisir area belakang sekolah, dan jalur antar-ruang kelas untuk memastikan tidak ada sampah yang mengganggu keindahan lingkungan. siswa siswi bersama-sama mengumpulkan dedaunan kering, dan sampah-sampah yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi para siswa dan peserta lain dalam menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari pembiasaan hidup sehat dan peduli lingkungan. Tidak lupa, sebagai penerapan nyata dari materi tentang pengelolaan sampah, kami bersama-sama juga melakukan pemilahan sampah sebelum membuangnya ke tempat pembuangan akhir. Sampah dipisahkan menjadi dua jenis utama, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik terdiri dari daun, ranting kecil, dan sisa makanan dikumpulkan dalam satu wadah khusus untuk memudahkan proses pengomposan atau pemanfaatan lanjutan. Sementara itu, sampah anorganik seperti plastik, botol, dan kertas dipisahkan untuk kemudian disalurkan ke tempat pembuangan yang sesuai. Dengan adanya kegiatan ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami materi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 2.** Aksi Kebersihan Bersama

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pentingnya Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga dan Melestarikan Lingkungan berhasil dilaksanakan dengan baik di SMP Negeri 1 Selo. Program ini memberikan dampak positif untuk siswa dan siswi dalam meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui rangkaian kegiatan seperti sosialisasi mengenai jenis sampah, dampak sampah, serta metode pengolahan 3R, siswa memperoleh pemahaman baru yang bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan aksi kebersihan di aula dan lingkungan sekolah serta praktik pemilahan sampah organik dan anorganik turut memperkuat kesadaran siswa tentang pentingnya perilaku peduli lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan, lebih bertanggung jawab dalam mengelola sampah, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Bertepatan dengan selesainya pelaksanaan pengabdian ini, kami dari MKWK Kelompok 15 mengucapkan terimakasih kepada: SMP negeri 1 Selo telah berkerjasama sehingga dapat berjalannya kegiatan sosialisasi ini dengan lancar, Dosen Pembimbing yang telah membimbing dari awal hingga kegiatan selesai dilaksanakan, dan teman teman atas kerjasama dan dukungannya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antari, P. E. D., Suherman, A. A., Saputra, I. G. N., Sari, R. J., & Haas, P. E. (2025). Edukasi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Di Masyarakat Melalui Penerapan 3r Pada Sekolah Dasar Negeri 22 Dangin Puri. Vol. 6.
- Dewi, N. A. K. (2023). Sosialisasi peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. *Ruang Cendekia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 187–193. <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v2i4.269>
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>
- Kurangi masalah sampah pemkab boyolali bangun blok sampah baru*. Retrieved December 4, 2025, from <https://boyolali.go.id/news/kurangi-masalah-sampah-pemkab-boyolali-bangun-blok-sampah-baru>
- Wutich, A., Beresford, M., SturtzSreetharan, C., Brewis, A., Trainer, S., & Hardin, J. (2021). Metatheme Analysis: A Qualitative Method for Cross-Cultural Research. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 16094069211019907. <https://doi.org/10.1177/16094069211019907>

---

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

